

PENGARUH EFEKTIVITAS AUDIT PENDAPATAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN LABA RUGI PADA PT XYZ

Joni Efendi¹, Syahrul²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI, joniefendi2268@gmail.com

²Akademi Akuntansi YAI, drssyahurulmm@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas audit pendapatan terhadap kualitas laporan laba rugi PT XYZ. Hasil penelitian merupakan bukti empiris terhadap variabel penelitian. Atas populasi sebanyak 55 orang karyawan yang terhubung dengan aktivitas pendapatan, dimulai dari Bagian Gudang sampai dengan Bagian Penjualan, dengan Teknik sampling jenuh. Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, dengan uji T, diperoleh $t_{hitung} 6,594 > t_{tabel} 1,673$. dengan demikian Hipotesis H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara Efektivitas Audit Pendapatan (X) terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi (Y). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat efektivitas audit pendapatan, maka kualitas laporan keuangan laba rugi semakin baik.

Kata Kunci: Audit Pendapatan, Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of Revenue Audit Effectiveness on the Quality of Profit and Loss Reports at PT XYZ. The results of the study are empirical evidence of research variables. With a population of 55 employees connected to revenue activities, starting from the Warehouse Section to the Sales Department, with a saturated sampling technique. Data is processed using IBM SPSS 25. The results of the study with the value of Sig. $0.000 < 0.05$, with the T test, obtained $t_{count} 6.594 > t_{table} 1.673$. thus the H_a Hypothesis is accepted. This means that there is a positive influence between the Effectiveness of the Revenue Audit (X) on the Quality of the Profit and Loss Report (Y). This shows that the higher the effectiveness of the income audit, the better the quality of the profit and loss financial statements.

Keywords: Revenue Audit, Financial Statements

I. PENDAHULUAN

Semakin banyak masalah bisnis, semakin banyak keterampilan inspeksi (audit) yang dibutuhkan. Menurut Arens et al. (2010), audit adalah pengumpulan dan evaluasi informasi untuk menentukan dan melaporkan konsistensi antara informasi dan kriteria yang ditentukan. Audit harus dilakukan oleh orang yang berkualitas dan independen. Selain itu, menurut Mulyadi (2010), audit adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif bukti

atas laporan tentang aktivitas dan peristiwa keuangan. Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan kriteria yang ditentukan dan untuk mengkomunikasikan hasilnya. pengguna yang tertarik.

Dalam laporan keuangan 2019, OJK mencatat praktik manipulatif Wanaartha Life. Berdasarkan hasil audit laporan keuangan, OJK menetapkan kontrak asuransi senilai Rp12,1 triliun tidak tercatat dalam laporan kewajiban.

Awalnya, kewajiban perusahaan adalah 3,7 triliun rubel, aset - 4,7 triliun rubel, dan ekuitas - 977 miliar rubel. Ternyata itu manipulasi Wanaartha. Ogi mengatakan pembukuan keuangan Wanaartha Life sudah diaudit. Namun, departemen akuntansi melaporkan bahwa ada polis asuransi yang tidak terdaftar. Jika dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan perseroan, utang atau kewajiban tersebut akan bertambah menjadi Rp 15,84 triliun pada 2020. Angka tersebut meningkat sekitar Rp 12,1 triliun. Perbedaan besar antara liabilitas dan aset adalah akumulasi kerugian dari penjualan produk seperti program tabungan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha terdaftar dari Kantor Akuntan (KAP) yang terlibat kasus Wanaartha Life. Langkah tersebut diambil regulator setelah pencabutan izin Wanaartha pada 5 Desember 2022.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim memiliki kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2018 dengan perolehan laba bersih sebesar USD 809.000 atau sekitar 11,33 miliar rupiah. Namun, dua komisaris perseroan menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga ada kejanggalan dalam pencatatan transaksi yang digunakan untuk memperbaharui laporan keuangan 2018.

Kedua komisaris tidak setuju dengan transaksi joint venture dengan PT Mahata Aero Teknologi, sebuah start-up yang menawarkan teknologi Wi-Fi dalam penerbangan, yang dibukukan sebagai pendapatan manajemen (Awaludin & Yasin, 2020). Mahata memang belum membayar sepeser pun dari total kompensasi yang disepakati hingga akhir 2018, namun manajemen tetap menghitung laporan tersebut sebagai pendapatan kompensasi atas hak

pemasangan peralatan untuk layanan konektivitas dan in-flight entertainment. Pada akhirnya, laporan keuangan Garuda Indonesia menguntungkan. Terakhir, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan Surat Teguran Tertulis III dan mendenda Garuda Indonesia Rp 250 juta serta mewajibkan perusahaan untuk memperbaiki dan menyajikan laporan keuangan.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendenda Garuda Indonesia dan seluruh pengurus masing-masing sebesar 100 juta rupiah. OJK juga mewajibkan perusahaan untuk memperbaiki dan mengoreksi laporan keuangan tahun 2018.

Terkait KHT (KAP), OJK membekukan Surat Tanda Daftar Perusahaan (STTD) KAP Kasner Sirumapea selama satu tahun dan Kementerian Keuangan juga membekukan izin usaha AP Kasner Sirumapea selama 12 bulan.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah adalah apakah terdapat pengaruh audit pendapatan terhadap kualitas laporan laba rugi perusahaan pada PT XYZ, dan dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas audit pendapatan terhadap kualitas laporan laba rugi perusahaan

II. KERANGKA TEORI

2.1. Auditing

Arens dkk (2010:4), Audit adalah pengumpulan dan analisis data untuk menentukan dan melaporkan konsistensi antara data tersebut dan kriteria yang ditentukan. Audit harus dilakukan oleh orang yang berkualitas dan independen. Menurut Mulyad (2010), audit adalah

proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif bukti atas pernyataan tentang aktivitas dan peristiwa keuangan (Awaludin & Amelia, 2022). Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian pernyataan-pernyataan ini dengan kriteria yang ditentukan dan untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

Jenis Audit menurut Arens *et all* (2012:6) adalah sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan

Pemeriksaan yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data mengevaluasi bukti-bukti dari laporan perusahaan untuk memberikan pendapat apakah laporan tersebut wajar dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

2. Audit Kepatuhan

Pemeriksaan terkait dengan perolehan dan pemeriksaan sertifikat untuk menentukan apakah kegiatan ekonomi atau operasi perusahaan sesuai dengan kondisi dan peraturan tertentu.

3. Audit operasional

Pemeriksaan terkait dengan tindakan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti efektivitas dan efisiensi kegiatan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2. Pendapatan

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 revisi tahun 2010, amandemen tahun 2014, Pendapatan adalah arus bruto manfaat ekonomi yang diakumulasikan dari operasi perusahaan selama periode ketika pendapatan menghasilkan peningkatan ekuitas perusahaan yang tidak dapat diatribusikan pada aktivitas investor. Menurut Zaki Baridwan (2011), memberikan klasifikasi sumber pendapatan yang ditinjau dari beberapa

aspek;

1. Pendapatan operasional

Adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas operasional/utama perusahaan.

2. Pendapatan non operasional,

Adalah pendapatan yang tidak ada hubungannya dengan dengan aktivitas perusahaan, yaitu yang didapat dari faktor eksternal.

3. Pendapatan luar biasa,

yaitu pendapatan yang tidak terduga dimana pendapatan ini sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

Tahapan Pemeriksaan terkait Pendapatan

Tahapan audit terhadap transaksi pendapatan menurut Arens (2010:4) adalah melakukan *test of control*. Adapun enam *key control* tersebut adalah :

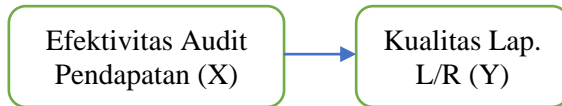
1. Pemisahan tugas
2. Otorisasi yang terkait
3. Pencatatan dokumen
4. *Prenumbered documents*
5. Mengirimkan *monthly statement*
6. Verifikasi internal

2.3. Kualitas Laporan Laba Rugi

Kualitas laporan dapat dikatakan baik jika informasi yang disajikan dalam laporan dapat dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan pengguna. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan FASB (2011), laporan keuangan mampu menyajikan dengan jelas kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang tepat. Menurut SAK Ikatan Akuntan Indonesia No. 1 (2009:5) d. H. Karakteristik kualitatif adalah karakteristik yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi penggunaanya. Ada empat karakteristik kualitas utama, yaitu: dapat dipahami,

relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

2.4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Hipotesis penelitian adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh efektivitas audit pendapatan terhadap kualitas laporan laba rugi

Ha: Terdapat pengaruh efektivitas audit pendapatan terhadap kualitas laporan laba rugi

III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal, untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara Pengaruh Efektivitas Audit Pendapatan terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi. Penelitian menggunakan kuesioner dengan data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT XYZ yang terkait dengan pendapatan, teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mulai dari bagian Gudang sampai dengan bagian keuangan. Ukuran sampel dalam penelitian menggunakan sample Jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sample yaitu sebanyak 55 orang responden.

Melalui data penyebaran kuesioner maka dapat ditentukan skor dari setiap jawaban yang diberikan responden, sehingga menjadi data yang kuantitatif. Kuesioner berisi 16 pertanyaan mengenai Audit akun Pendapatan, 6 pertanyaan mengenai Kualitas Laporan laba rugi. Teknik pengukuran skor menggunakan skala linker

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh instrumen penelitian efektifitas audit diperoleh koefisien kolerasi lebih dari 0,3, kecuali indikator X01, X07, X12, X13, dan X14 kurang dari 0,3. Setelah di eliminasi, dilakukan uji validitas lagi untuk indikator-indikator pada variabel efektifitas audit pendapatan (X).

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X Revisi

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
x.2	305.091	13.106	0.424	0.34	0.789	Valid
x.3	305.636	13.213	0.441	0.427	0.787	Valid
x.4	305.455	12.956	0.49	0.462	0.782	Valid
x.5	306.545	13.23	0.372	0.311	0.794	Valid
x.6	304.909	12.551	0.544	0.457	0.776	Valid
x.8	304.727	13.476	0.434	0.392	0.788	Valid
x.9	305.091	12.736	0.483	0.55	0.783	Valid
x.10	304	12.43	0.577	0.534	0.772	Valid
x.11	305.455	12.919	0.412	0.315	0.791	Valid
x.15	305.636	12.547	0.541	0.37	0.776	Valid
x.16	303.818	13.611	0.339	0.258	0.797	Valid

Hasil SPSS uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, diperoleh nilai 0,801 artinya lebih besar dari 0,7 yang dianggap sebagai syarat minimum untuk reliabilitas, sehingga instrument penelitian variabel X diatas adalah *reliable*

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.801	.801	11

Seluruh instrumen (sebanyak 6 pertanyaan) penelitian Kualitas Laporan Laba Rugi (Y) diperoleh koefisien kolerasi lebih dari 0,3. Sehingga tidak perlu dilakukan eliminasi

Tabel 4.3
Uji Validitas variabel Y

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
y.1	158.182	3.67	0.509	0.322	0.674	Valid
y.2	156.909	3.884	0.381	0.226	0.709	Valid
y.3	157.818	3.359	0.441	0.317	0.699	Valid
y.4	156.364	3.495	0.47	0.257	0.684	Valid
y.5	158.909	3.766	0.443	0.323	0.692	Valid
y.6	158.182	3.781	0.563	0.387	0.666	Valid

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.725	.736	6

Hasil SPSS uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, diperoleh nilai 0,725 artinya lebih besar dari 0,7 yang dianggap sebagai syarat minimum untuk reliabilitas, sehingga instrument penelitian variabel Y diatas adalah *reliable*.

2. Uji Parsial (uji t)

Hasil uji parsial pengaruh Efektivitas Audit Pendapatan terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi hasil pengolahan statistic adalah

Tabel 4.5
Uji Parsial variabel X terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.395	2.366		1.435	.157
	Audit	.316	.048	.671	6.594	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laba Rugi

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Efektivitas Audit Pendapatan (X) adalah sebesar 0,000. Dengan nilai Sig. 0,000 <

0,05, dengan demikian Hipotesis Ha adalah diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara Efektivitas Audit Pendapatan (X) terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi (Y). Nilai t_{hitung} variabel Efektivitas Audit Pendapatan (X) adalah 6,594. Karena nilai t_{hitung} 6,594 > t_{tabel} 1,673, artinya menunjukkan semakin tinggi tingkat efektifitas audit pendapatan, maka kualitas laporan keuangan laba rugi semakin baik.

V. KESIMPULAN

Dari analisis pembahasan atas pengaruh efektifitas kualitas audit pendapatan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT XYZ, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Efektivitas Audit Pendapatan Terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi pada PT XYZ, sebesar 6,594 (Tabel 1,673), hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Audit Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat efektifitas audit pendapatan, maka kualitas laporan keuangan laba rugi semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens,A.A., dan J.K., Loebbecke,2 010, *Auditing* : Pendekatan Terpadu Alih Bahasa Jusuf, AA, Salemba empat, Jakarta.
- Awaludin, M., & Amelia, L. V. (2022). Penerapan Structural Equation Modeling (Sem) Dengan Lisrel Terhadap Perbedaan Tarif Penerbangan Pada Penumpang Domestik Di Bandara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 9(1).
<https://doi.org/10.35968/jsi.v9i1.855>
- Awaludin, M., & Yasin, V. (2020). APPLICATION OF ORIENTED

- FAST AND ROTATED BRIEF (ORB) AND BRUTEFORCE HAMMING IN LIBRARY OPENCV FOR CLASSIFICATION OF e-ISSN : 2598-8719 (Online). *Journal of Information System, Applied, Managemnt, Accounting, and Reserarch*, 4(3), 51–59.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting* Edisi 8. BPFE : Yogyakarta
- Carl S Warren, James M Reeve, Philip E Feess. 2009. *Pengantar akuntansi, Buku Satu*. Salemba Empat: Jakarta
- Commite Of Sponsoring Organizations (COSO)*. 2013 – *Internal Control Integrated Framework*.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D Wardfield. 2011. *Intermediate Accounting*. United States America: John Willey dan Sons.
- Dwi Martani . 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat: Jakarta
- Financial Accounting Standard Board (FSAB)*. 2011. *Teori Akuntansi*. Sofyan Syafri Harahap. Rajawali Pers: Jakarta
- <https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/63fda113ae8b3/wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan-ojk-cabut-izin-kap-crowe>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-fraud-laporan-keuangan-dan-praktik-yang-merugikan-perusahaan/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23*. Salemba Empat: Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Konsorium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesional Audit Internal*.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima Belas*. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta
- Rininta Amardhani. 2016. *Pengaruh Prosedur Audit terhadap Akun Pendapatan*.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga: Jakarta Sawyer. 2009. *Sawyer's Internal Auditing*. Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing (petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta
- Vrieska Wiranda. 2015. *Pengaruh Audit terhadap Siklus Pendapatan dan Piutang*.
- Warren, Reeve, dan Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi Buku 1 edisi 21* : Salemba Empat : Jakarta.

